

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur yang paling utama sekaligus menjadi isu sentral bagi setiap negara, terutama untuk negara yang sedang berkembang seperti halnya di negara Indonesia. Kualitas pendidikan suatu Negara dapat ditingkatkan melalui pembangunan dan juga bergantung pada kualitas guru dalam melakukan proses bimbingan pembelajaran.¹

Proses pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga terjadi perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.²

Dalam proses pembelajaran, tentunya memerlukan suatu pengelolaan di dalam kelas. Pengelolaan kelas merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya apabila terjadi gangguan selama proses pembelajaran di dalam kelas.³ Dalam konteks kelas, guru memiliki peran utama yakni sebagai orang yang memimpin siswa di dalam kelas yang bertugas mengkondisikan kelas sebagai lingkungan belajar. Sehingga guru harus bertanggungjawab memelihara kondisi kelasnya agar siswa merasa senang untuk belajar dan mengarahkan proses interaksi di dalamnya.⁴ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas belajar siswa di kelas ditentukan oleh faktor guru sebagai seorang manajer kelas. Seorang guru harus memiliki modal awal sebelum melaksanakan manajemen kelas yakni guru harus menguasai teori tentang keterampilan mengajar di dalam kelas dan guru harus memahami apa saja kegiatan dalam

¹ Muldiyana Nugraha, Jurnal Tarbawi: Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 28.

² Sunhaji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (2014): 32-33.

³ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas* (Jakarta: GP Press Jakarta, 2012), 34.

⁴ Novan Ardy, *Manajemen Kelas* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017) Cet. II, 44.

manajemen kelas serta bagaimana menerapkan pendekatan-pendekatan yang ada di dalamnya.

Pendekatan dalam pengelolaan kelas merupakan proses perbuatan mendekati atau cara pandang seorang guru dalam kegiatan pengelolaan kelas.⁵ Dalam pengelolaan atau manajemen kelas, terdapat berbagai jenis pendekatan yang dapat membantu serta mempermudah guru dalam mengelola kelas. Untuk itulah diperlukan berbagai langkah pendekatan yang tepat dalam kegiatan manajemen kelas dan setiap guru kelas dituntut untuk dapat memahami serta menguasai berbagai pendekatan tersebut.⁶

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena bahwa masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang efektif dalam proses belajar terlihat masih banyak siswa yang berperilaku menyimpang dari aturan tata tertib yang berlaku seperti tidak memakai atribut seragam sesuai ketentuan, datang terlambat, tidak mau melaksanakan piket, tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, berselisih dengan teman, tidak mengikuti jam atau les tambahan, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru dalam menerapkan pendekatan harus menyesuaikannya dengan tujuan serta materi yang akan diajarkan. Setiap penerapan pendekatan harus mampu mencapai tujuan pembelajaran, yaitu menyampaikan informasi atau ilmu pengetahuan serta mengajarkan siswa untuk memiliki karakter yang baik. Dengan demikian, tujuan utama pendidikan dapat dicapai secara optimal.

Sebuah manajemen kelas dapat dikatakan berhasil jika siswa mampu belajar secara terus-menerus. Siswa tidak mudah menyerah dan pasif di saat mereka merasa tidak tahu atau kurang memahami tugas yang harus dikerjakannya. Setidaknya, siswa masih menunjukkan semangat dan gairahnya untuk terus mencoba belajar walaupun mereka menghadapi hambatan dan masalah yang sangat sulit. Manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil jika siswa mampu untuk terus-menerus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma. Artinya, setiap siswa akan bekerja secepatnya agar ia segera dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

⁵ Novan Ardy, *Manajemen Kelas*, 104.

⁶ Novan Ardy, *Manajemen Kelas*, 105.

Hal ini akan menjadikan siswa mampu menggunakan waktu belajarnya seefektif dan seefisien mungkin.⁷

Dalam karya ilmiah ini, penulis memilih objek penelitian di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus karena madrasah ini telah menerapkan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik yang didukung oleh kepemimpinan guru kelas, kreativitas guru kelas, aktifitas siswa di dalam kelas, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif merupakan syarat penting dalam proses manajemen kelas. Dalam pelaksanaan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik ini, guru kelas harus merancang program-program yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan proses manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik. Memang tidak mudah bagi guru kelas untuk mengatur dan memajemen kelas mengingat setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karenanya, guru kelas harus mampu menguasai berbagai pendekatan yang ada di dalam manajemen kelas agar setiap masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Kelas dengan Pendekatan Pluralistik Siswa Kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam karya ilmiah ini adalah bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik mampu mengkondisikan siswa serta menguatkan karakter yang positif sehingga siswa diharapkan mampu memiliki kesadaran untuk mendisiplinkan dirinya agar tidak melanggar aturan-aturan yang berlaku.

C. Rumusan Masalah

Berikut ini rumusan masalah yang penulis paparkan berdasarkan latar belakang diatas :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus?

⁷ Novan Ardy, *Manajemen Kelas*, 67-68.

2. Apa kelebihan dan kekurangan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kudus?
3. Bagaimana dampak positif dari keberhasilan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong.
2. Untuk mengetahui apa kelebihan dan kekurangan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak positif dari keberhasilan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan solusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan dan juga sebagai kajian keilmuan untuk mendalami dan mengembangkan konsep, khususnya yang berkaitan dengan manajemen kelas menggunakan pendekatan pluralistik.
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap masalah yang terkait dengan penelitian manajemen kelas menggunakan pendekatan pluralistik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Membuat karya ilmiah ini merupakan pengalaman paling berharga sekaligus memberi penulis motivasi agar ke depannya tetap konsisten dalam belajar dan tidak mudah putus asa dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk mengembangkan karakter religius dan bertanggungjawab terhadap perilakunya serta mengontrol dirinya sendiri. Selain itu, dengan siswa membaca karya ilmiah ini, diharapkan mereka akan berperilaku yang benar sesuai dengan aturan kelas dan memahami kepada siswa bahwa teguran dari guru merupakan suatu bentuk kasih sayang guru kepada siswa.

c. Bagi Guru

Menumbuhkan kesadaran guru akan kebutuhan siswa dan merespon seluruh perilaku siswa yang mengganggu dengan tepat. Selain itu, karya ilmiah ini juga mempermudah guru dalam mengembangkan pemahaman mengenai teori pendekatan dalam manajemen kelas yang baik dan benar.

d. Bagi Madrasah

Memberi kemudahan dalam membentuk karakter religius siswa serta kemudahan dalam melakukan evaluasi proses manajemen kelas demi terbentuknya perilaku siswa yang positif serta perbaikan pengajaran pada masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam karya ilmiah ini berisi BAB I (Pendahuluan) yang meliputi: sampul depan, sampul dalam, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar dan tabel, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Sedangkan pada BAB II (Kajian Pustaka) meliputi deskripsi teori yang berkaitan dengan implementasi manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik. Mulai dari teori tentang manajemen, manajemen kelas, fungsi manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas, aktivitas manajemen kelas, jenis-jenis pendekatan, serta pendekatan pluralistik. Selanjutnya dilanjutkan dengan penelitian terdahulu yang relevan atau berkesinambungan dengan judul penelitian serta penyusunan kerangka berfikir.

Pada BAB III (Metode Penelitian) berisi tentang bagaimana penulis menentukan metode-metode dalam penelitian dan cara-cara penulis mengambil data untuk diteliti

mulai dari jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, setting penelitian atau lokasi penelitian, subyek penelitian atau orang-orang yang dijadikan bahan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data atau cara penulis mengumpulkan data-data penelitian, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

Selanjutnya pada BAB IV (Hasil Pembahasan dan Kesimpulan) akan membahas mengenai gambaran obyek penelitian, yakni gambaran tentang sejarah berdirinya madrasah, visi misi, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa kelas V, serta sarana prasarana yang terdapat di MI NU Islamiyah Gamong. Selanjutnya penulis mendeskripsikan data penelitian tentang implementasi manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik, kelebihan dan kekurangan bentuk manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik, serta dampak positif dari keberhasilan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong.

Dan yang terakhir BAB V (Penutup) berisi penarikan kesimpulan serta kritik dan saran agar ke depannya penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi. Pada bagian akhir penelitian ini dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran atau dokumen yang memperkuat hasil penelitian seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi gambar.